VALUES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri
e-ISSN 2686-584x

SOSIALISASI PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM BANK SAMPAH UNTUK MENDUKUNG PEMBANGUNAN DESA KUALA MULIA YANG BERKELANJUTAN

[1)]Yenny Iskandar, [2)] Khairudin,[3)]Ahmad Arif Ramli,[4)]Astarman,[5)]Masriza,[6)]Fitria Ningsih,[7)]Agustian,[8)]Eli Novitri,[9)]Asrowi,[10)]Melky Candra

[1)7)8)9)10)]Prodi Magister Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri
[2)]Prodi Agribisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri
[3)4)5)6)]Prodi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

Email:[1)] yennyiskandar@itbind.id,[2)]khairudinlabib@gmail.com,[3)]ariframli1104@gmail.com
[4)]astarmanastarman3@gmail.com,[5)]masriza461@gmail.com,[6)]f.ningsih@gmail.com
[7)]agustianasre62@gmail.com,[8)]stieelinovitri@gmail.com,[9)] asrowiiii642@gmail.com
[10)]melki.chandra.mc.gmail.com

Riwayat Artikel:
Dikirim: 28.09.2026
Direvisi: 22.10.2026
Diterima: 26.10.2026

Abstrak :

Pengelolaan sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang membutuhkan keterlibatan aktif masyarakat. Desa Kuala Mulia memiliki potensi untuk mengembangkan program bank sampah sebagai salah satu strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat sekaligus mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keterampilan, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui program bank sampah. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap identifikasi permasalahan, sosialisasi, edukasi pemilahan sampah, pelatihan pengelolaan dan administrasi bank sampah, praktik langsung, serta pendampingan dan evaluasi. Sasaran kegiatan adalah masyarakat Desa Kuala Mulia, khususnya kelompok masyarakat yang berpotensi terlibat dalam pengelolaan bank sampah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pemilahan sampah berdasarkan jenis, manfaat ekonomi sampah, mekanisme operasional bank sampah, serta pentingnya keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan juga mendorong terbentuknya partisipasi masyarakat dalam pengumpulan dan pemilahan sampah serta meningkatkan kesadaran bahwa sampah yang dikelola dengan baik dapat memiliki nilai ekonomi. Program bank sampah diharapkan dapat menjadi salah satu instrumen pemberdayaan masyarakat sekaligus mendukung terciptanya lingkungan desa yang bersih, sehat, produktif, dan berkelanjutan.

Abstract :

Waste management is an environmental issue that requires active community involvement. Kuala Mulia Village has the potential to develop a waste bank program as a community-based waste management strategy that also supports sustainable village development. This community service initiative aims to enhance the community's knowledge, awareness, skills, and participation regarding waste management through the waste bank program. The implementation method encompasses problem identification, outreach and socialization, education on waste sorting, training in waste bank management and administration, hands-on practice, as well as ongoing guidance and evaluation. The target audience consists of the residents of Kuala Mulia Village, particularly those groups with the potential to participate in managing the waste bank. The results indicate an improvement in community

understanding regarding waste sorting by type, the economic value of waste, operational mechanisms of the waste bank, and the importance of community involvement in maintaining environmental cleanliness. The initiative also fostered community participation in waste collection and sorting and raised awareness that properly managed waste can generate economic value. The waste bank program is expected to serve as a tool for community empowerment while supporting the creation of a clean, healthy, productive, and sustainable village environment.

Kata Kunci : ***Bank Sampah, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Pembangunan Berkelanjutan, Desa Kuala Mulia.***

Pendahuluan

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang semakin membutuhkan perhatian seiring dengan pertumbuhan penduduk, aktivitas ekonomi, dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Peningkatan jumlah sampah tanpa diikuti sistem pengelolaan yang baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan masyarakat, penyumbatan saluran air, serta menurunnya kualitas lingkungan permukiman.

Pengelolaan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi membutuhkan keterlibatan seluruh lapisan masyarakat. Pendekatan pengelolaan sampah berbasis masyarakat menjadi penting karena masyarakat merupakan pihak yang menghasilkan sekaligus berinteraksi langsung dengan sampah setiap hari. Salah satu bentuk pengelolaan sampah yang dapat mendorong partisipasi masyarakat adalah program bank sampah. Bank sampah merupakan suatu sistem pengelolaan sampah yang menerapkan prinsip pemilahan dan pengumpulan sampah yang masih memiliki nilai ekonomi. Masyarakat dapat menyetorkan sampah yang telah dipilah kepada pengelola bank sampah untuk kemudian dicatat dan dikonversikan menjadi nilai ekonomi tertentu. Dengan demikian, bank sampah tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengurangan sampah, tetapi juga dapat menjadi media edukasi lingkungan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program bank sampah memiliki keterkaitan dengan konsep pembangunan berkelanjutan karena mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Dari aspek lingkungan, bank sampah membantu mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke lingkungan. Dari aspek sosial, kegiatan ini mendorong gotong royong, kepedulian, dan partisipasi masyarakat. Sementara dari aspek ekonomi, sampah yang memiliki nilai jual dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Desa Kuala Mulia memiliki potensi untuk mengembangkan pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Namun, keberhasilan program bank sampah sangat ditentukan oleh tingkat pengetahuan, kesadaran, kemauan, serta partisipasi masyarakat. Program yang hanya mengandalkan pengelola tanpa keterlibatan masyarakat secara luas cenderung sulit berkembang secara berkelanjutan. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam program bank sampah. Kegiatan ini diarahkan tidak hanya pada penyampaian informasi mengenai sampah, tetapi juga memberikan keterampilan praktis kepada masyarakat mengenai pemilahan, pengumpulan, pencatatan, dan pengelolaan bank sampah.

Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk:

1. meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Kuala Mulia mengenai pentingnya pengelolaan sampah;
2. meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan;

3. meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memilah sampah berdasarkan jenis dan nilai ekonominya;
4. meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program bank sampah;
5. meningkatkan kemampuan pengelola dalam menjalankan administrasi dan operasional bank sampah; dan
6. mendukung pembangunan Desa Kuala Mulia yang bersih, sehat, produktif, dan berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Kuala Mulia dengan melibatkan masyarakat desa sebagai sasaran utama kegiatan. Peserta dapat mencakup perangkat desa, pengelola bank sampah, kader lingkungan, kelompok perempuan, pemuda, serta masyarakat umum. Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim PKM melakukan analisis lapangan, yaitu berkoordinasi dengan perangkat desa mengenai status Desa Kuala Mulia. Kemudian berkoordinasi dengan tim pelaksanaan kegiatan.Kegiatan PKM dilaksanakan, pada hari Jumat tanggal 10 April 2026 pukul 09.00 WIB. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah perangkat desa, pengelola bank sampah, kader lingkungan, kelompok perempuan, pemuda, serta masyarakat umum. Kegiatan dilakukan dengan dua metode, pertama metode presentasi oleh narasumber dan Ketika peserta ada yang masih ragu akan mengangkat tangan dan langsung menyampaikan pertanyaannya, kemudian semua pertanyaan peserta akan langsung dijawab oleh narasumber.

Hasil

Kegiatan sosialisasi memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa sampah bukan hanya material yang harus dibuang, tetapi juga dapat memiliki nilai ekonomi apabila dipilah dan dikelola dengan baik.
Sebelum kegiatan, sebagian masyarakat masih memandang sampah sebagai barang yang tidak memiliki manfaat. Melalui sosialisasi dan praktik, masyarakat diperkenalkan pada konsep pemilahan sampah sejak dari rumah. Pemahaman tersebut menjadi dasar penting dalam membangun sistem bank sampah yang berkelanjutan.







Gambar 1. *Slide* Presentasi

Partisipasi masyarakat merupakan faktor utama dalam keberlanjutan program bank sampah. Partisipasi tidak hanya diukur dari jumlah masyarakat yang mengikuti sosialisasi, tetapi juga dari keterlibatan mereka dalam kegiatan pemilahan, penyetoran, pengelolaan, dan pengembangan bank sampah.

Tujuan Partisipasi Masyarakat dalam Mengelola Sampah

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan aktif masyarakat dalam mengurangi, memilah, mengolah, dan memanfaatkan sampah sehingga tercipta lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Dalam konteks program bank sampah di Desa Kuala Mulia, tujuan partisipasi masyarakat meliputi:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.
2. Mengurangi jumlah sampah yang dibuang secara sembarangan atau langsung ke tempat pembuangan akhir.
3. Mendorong pemilahan sampah dari sumbernya, terutama pemisahan sampah organik dan anorganik.
4. Meningkatkan nilai ekonomi sampah melalui kegiatan pengumpulan, pemanfaatan, dan penjualan sampah yang masih memiliki nilai.
5. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab bersama antara masyarakat dan pemerintah desa dalam pengelolaan lingkungan.
6. Membangun kebiasaan hidup bersih dan sehat melalui pengelolaan sampah yang dilakukan secara rutin.
7. Mendukung pembangunan desa berkelanjutan melalui pengelolaan lingkungan yang melibatkan masyarakat secara aktif.

Diskusi

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah perlu didasarkan pada beberapa prinsip utama:

1. Kesadaran
   Masyarakat memahami bahwa pengelolaan sampah merupakan tanggung jawab bersama dan bukan hanya tugas pemerintah atau petugas kebersihan.
2. Keterlibatan aktif

Masyarakat tidak hanya menerima informasi, tetapi terlibat langsung dalam pemilahan, pengumpulan, penyetoran, dan pengolahan sampah.

3. Gotong royong
   Pengelolaan sampah dilakukan secara bersama-sama dengan mengutamakan kerja sama dan kepedulian antarwarga.
4. Pemberdayaan
   Masyarakat diberikan pengetahuan, keterampilan, dan kesempatan untuk mengelola sampah secara mandiri serta memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

5. Keberlanjutan
   Pengelolaan sampah dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan, bukan hanya ketika ada kegiatan atau program tertentu.
6. Manfaat ekonomi

   Sampah yang masih memiliki nilai dapat dimanfaatkan sebagai sumber tambahan pendapatan melalui mekanisme bank sampah.
7. Tanggung jawab bersama

   Setiap individu, keluarga, kelompok masyarakat, dan pemerintah desa memiliki peran dalam mengurangi dan mengelola sampah.
8. Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)
   - Reduce: mengurangi penggunaan barang yang menghasilkan sampah.
   - Reuse: menggunakan kembali barang yang masih dapat digunakan.

   Recycle: mendaur ulang sampah menjadi produk atau material yang dapat dimanfaatkan kembali

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah untuk Mendukung Pembangunan Desa Kuala Mulia yang Berkelanjutan:

- Pentingnya Sinergi dan Kesadaran Masyarakat: Kesuksesan program bank sampah di Desa Kuala Mulia sangat bergantung pada tingkat partisipasi aktif warga. Sosialisasi ini menjadi langkah awal yang krusial untuk mengubah pola pikir masyarakat dalam memandang sampah—dari yang semula dianggap sebagai limbah menjadi sumber daya yang memiliki nilai ekonomi.
- Dampak Positif terhadap Lingkungan: Melalui pengelolaan sampah yang terstruktur dari tingkat rumah tangga, desa dapat secara signifikan mengurangi volume pembuangan sampah liar. Hal ini berdampak langsung pada terciptanya lingkungan Desa Kuala Mulia yang lebih bersih, sehat, dan asri.
- Stimulus Ekonomi Kerakyatan: Sistem tabungan di bank sampah memberikan insentif finansial langsung bagi warga yang menyetorkan sampah non-organik terpilah. Pendekatan ini mampu meningkatkan pendapatan tambahan keluarga sekaligus memperkuat kemandirian ekonomi desa.
- Pilar Pembangunan Desa Berkelanjutan: Program bank sampah bukan sekadar aksi kebersihan sesaat, melainkan investasi jangka panjang yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) Desa, khususnya dalam aspek penataan lingkungan hidup berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi inklusif.
- Komitmen dan Keberlanjutan Tindak Lanjut: Agar dampak sosialisasi ini berjalan optimal, diperlukan komitmen bersama antara pemerintah desa, kader penggerak, dan masyarakat dalam menyediakan infrastruktur penunjang, pelatihan teknis pemilahan yang konsisten, serta manajemen bank sampah yang transparan.

Pengakuan/Acknowledgements

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga kegiatan Sosialisasi ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa Kuala Mulia beserta perangkat desa yang telah

memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh masyarakat Desa Kuala Mulia yang telah berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan sosialisasi. Selain itu, tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri, Tim P3M, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kerja sama dan kontribusi yang telah diberikan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan desa.

Surat Tugas PPKM

YAYASAN PENDIDIKAN INDRAGIRI (YPI)
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDRAGIRI
Izin: Kepmendikbudristek RI Nomor 585/E/O/2022
Program Studi
S1 Manajemen – S1 Teknik Sipil – S1 Agribisnis – D3 Kebidanan – S1 Kebidanan dan Profesi Bidan
Rektorat: Jl. R. Soeprapto No. 14 Telp. (0769) 21019 Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau – Indonesia

SURAT TUGAS
Nomor : 076 /REK/ITBIN/RGT/IV/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini:
NAMA : **Dr. H. Raja Marwan Indra Saputra, SE. M.Si**
NIDN : 1001076806
JABATAN : Rektor I Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

Menugaskan Kepada Dosen :
1. NAMA : Dr. YENNY ISKANDAR, S.E., M.Kom., M.M
   NIDN : 1010068302
2. NAMA : KHARUDIN,S.P.,M.MA
   NIDN : 1014118302
3. NAMA : Drs. H. ARIF RAMLI,M.Pd
   NIDN : 2111047001

JABATAN : **Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

Bertindak sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk melakukan penjemputan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri Angkatan IV Tahun Akademik 2025/2026 Pada Hari :
Hari : Jumat-Sabtu
Tanggal : 10 – 11 April 2026
Tempat : Desa Kuala Mulia, Kec. Kuala Cenaku, Kab. Indragiri Hulu

Demikianlah Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh tanggungjawab.

Rengat, 8 April 2026

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDRAGIRI
Rektor,

Dr. H. RAJA MARWAN INDRA SAPUTRA, SE. M.Si
NIDN. 1001076806

Berita Acara PKM

YAYASAN PENDIDIKAN INDRAGIRI (YPI)
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDRAGIRI
IZIN : Kepmendikbudristek RI Nomor 585/E/O/2022
Program Studi: S1 Manajemen- S1 Teknik Sipil - S1 Agribisnis - S1 Kebidanan - S2 Magister Manajemen
Rektorat: Jl. R. Soeprapto No. 14 Telp (0769) 21019 Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau - Indonesia
Website: www.itbin.ac.id - Email: info@itbin.ac.id

BERITA ACARA DAN PRESENSI

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DOSEN

Pada Hari Jumat Tanggal 10 April Tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam telah di Laksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh Dosen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri pada :

Hari / Tanggal : Jumat / 10 April 2026
Jam : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Kelas TK di Desa Kuala Mulia
Desa : Kuala Mulia
Kecamatan : Kuala Cenaku
Kabupaten : Indragiri Hulu
Judul : Sosialisasi Bank Sampah

Daftar Peserta

No	Nama Peserta	Asal Peserta	Tanda Tangan
1			
2	Nilz Nafa Aclansyah	Kuala Mulia	
3	Rio Kurniawan Saputra	-	
4	Abd. Wahid.	Rokan Hulu	
5	REO SAPUTRO	KUALA MULIA	
6	R. ALPIN ARIDIG	KUALA MULIA	
7	Sunaryo	"	
8	yeni Wahyuni	Kuala Mulia	
9			
10	Suci Suryani	Kuala Mulya	
11	BEM SOLFIMIR	Kuala mulia	
12	Sumarni	Kuala mulia	
13	Nanda	Kuala mulia	
14	Khairunnisa. I		
15	Windi Yani	Kuala Mulia	
16	Marsel Fernando		
17	Agung Rizaldi		
18	Heru Sofiawan		
19	Arryan		
20	Andi Prasetyo		
21	Dicky Mahendra. M		
22	Ryo Prasetyo		
23	Khairul		
24			
25			

Berita Acara ini ditulis dan disampaikan sesuai dengan yang sesungguhnya

Rengat, 10 April 2026
Pelaksana,

Dr. Yenny Iskandar, SE. Mkom. MM | Khairudin, SP. MMA | Drs. H.Ahmad Arif Ramli, MPdI

Dokumentasi PKM





Gambar 2.
Kegiatan Acara Sosialisasi

Daftar Referensi

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle melalui Bank Sampah*.

Pemerintah Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*.

Pemerintah Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*.

Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.

United Nations. (2015). *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. New York: United Nations.